

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Periode Tahun 2025

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Periode Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

Periode Tahun 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN ini telah disahkan dan disetujui di Karawang,
pada tanggal 29 April 2026

Disusun oleh:



Ir. Hendri Wirja Kusuma
Direktur Utama




Muhammad Nur, S.E.
Direktur YMFK


Aas Narsiah, S.M.
Direktur Operasional

Diketahui/setujui oleh,


Harry Danui
Komisaris Utama


Drg. Hengky Ganda Kusuma
Komisaris

Kata Pengantar

Merujuk POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA periode tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan prioritas minimum BPR, meliputi pengembangan kapasitas intern BPR dan pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio kredit yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR secara bertahap dan berkelanjutan mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja BPR. Dalam hal ini, BPR berupaya menjalankan strategi dan operasi bisnis BPR sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Karawang, 29 April 2026

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN.....	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	1
B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	2
1. Aspek Ekonomi	2
2. Aspek Lingkungan Hidup	2
3. Aspek Sosial	3
C. PROFIL SINGKAT LJK	3
1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	3
2. Informasi Perusahaan	3
3. Skala Usaha	4
4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	5
5. Keanggotaan Pada Asosiasi	7
6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan	7
D. PENJELASAN DIREKSI.....	8
1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	8
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
3. Strategi Pencapaian Target	10
E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	12
1. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab	12
2. Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
3. Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup	13
4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	14
5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
F. KINERJA KEBERLANJUTAN	15

1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal Perusahaan	15
2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	15
3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	15
4. Kinerja Lingkungan Hidup	23
5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
G. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	23
H. TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA	23
I. LEMBAR UMPAN BALIK (<i>FEEDBACK</i>) UNTUK PEMBACA	24

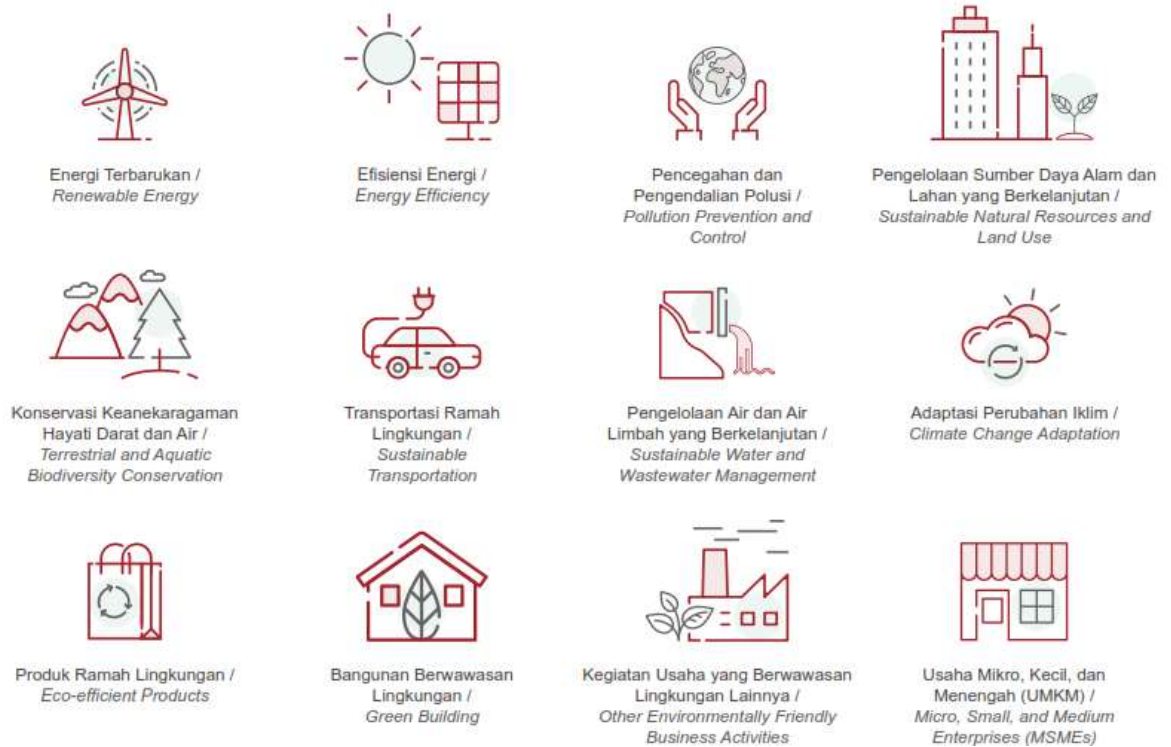
A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Tantangan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan langgeng jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini yang dikenal sebagai prinsip “*Profit, People, and Planet (3P)*”. Dengan demikian, diperlukan sebuah inisiatif yang dapat mengubah pola pikir pelaku usaha dari mengejar keuntungan jangka pendek menjadi kemakmuran jangka panjang. Dalam hal ini, BPR secara bertahap dan berkelanjutan mengadopsi dan menginternalisasi 8 (delapan) Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR sebagaimana diamanatkan dalam POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja BPR, yaitu:

- 1) Prinsip Investasi Bertanggung Jawab;
- 2) Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
- 3) Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
- 4) Prinsip Tata Kelola;
- 5) Prinsip Komunikasi Yang Informatif;
- 6) Prinsip Inklusif;
- 7) Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; dan
- 8) Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.



Dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada 12 (dua belas) Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang disusun oleh OJK sebagai acuan BPR dalam mengklasifikasikan daftar proyek/aktivitas/nasabah yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal ini, kegiatan tersebut mendapatkan pembiayaan BPR apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.



Dalam mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan, baik faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR, yakni:

- 1) Rencana strategis bisnis yang telah ada;
- 2) Kapasitas organisasi yang dimiliki;
- 3) Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki;
- 4) Kerjasama dengan pihak eksternal;
- 5) Strategi komunikasi yang ada;
- 6) Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
- 7) Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Aspek	31-Dec-2025	31-Dec-2024	31-Dec-2023
1	Kredit yang Diberikan	21,104,070,882	4,521,944,324	3,239,785,499
2	Pendapatan Operasional	4,323,445,959	1,331,027,681	1,408,693,486
3	Laba (rugi) setelah pajak	721,827,505	243,238,857	358,499,059
4	Produk Kredit ramah lingkungan	-	-	-
5	Pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan	9	9	9

2. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan mengimplementasikan aksi ramah lingkungan dalam aktivitas internal perusahaan, antara lain: dengan penghematan energi listrik dalam aktivitas jam kantor, termasuk menggunakan peralatan dan perlengkapan elektronik kantor yang hemat listrik, mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan menggunakan aplikasi elektronik (*e-office*).

3. Aspek Sosial

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki total 17 orang sumber daya manusia yang sebagian besar memberdayakan anggota masyarakat lokal Karawang.

No	Jabatan	2025	2024	2023
1	Dewan Komisaris	2	2	2
2	Direksi	3	3	1
3	PE Kredit	1	1	-
4	PE Kepatuhan, MR, APU-PPT	-	1	-
5	PE Audit Intern	-	1	-
6	PE Legal	1	-	-
7	Staff Kepatuhan, MR, APU-PPT	1	-	-
8	Staff Audit Intern	1	-	-
9	Marketing	2	1	1
10	Analisis Kredit	1	1	1
11	Admin Kredit	1	1	1
12	Collection & Remedial	1	2	1
11	Customer Service	1	-	1
12	Operasional	1	1	1
13	Teller	-	1	1
13	IT	1	-	-
	Total SDM	17	15	10

C. PROFIL SINGKAT LJK

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi Keberlanjutan

“Menjadi BPR yang Kontributif dalam Keuangan Berkelanjutan”

b. Misi Keberlanjutan:

- 1) Menciptakan produk Keuangan Berkelanjutan yang dibutuhkan masyarakat.
- 2) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup

2. Informasi Perusahaan

▪ Nama	PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera
▪ Alamat	Grand Taruma Karawang, Komplek Ruko Dharmawangsa III Blok G No.12, Jl. Dharmawangsa III, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat
▪ Nomor Telepon	(0267) 4421086

▪ Email	hagaticare@ bprhagati.co.id
▪ Situs Web	www.bprhagati.co.id
▪ Jaringan Kantor	1 (satu) Kantor Pusat

3. Skala Usaha

a. Total Aset, Total Liabilitas dan Total Ekuitas

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Aspek	31-Dec-2025	31-Dec-2024	31-Dec-2023
1	Total Aset	41,338,817,247	32,712,666,598	7,221,608,805
2	Total Liabilitas	27,953,602,915	20,049,279,771	2,001,460,835
3	Total Ekuitas	13,385,214,332	12,663,386,827	5,220,147,970

b. Jumlah Karyawan

Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan:

- Komposisi karyawan menurut jenis kelamin:

No	Jenis Kelamin	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	Pria	10	58.82%	10	66.67%
2	Wanita	7	41.18%	5	33.33%
	Total	17	100.00%	15	100.00%

- Komposisi karyawan menurut jabatan:

No	Jabatan	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	Direksi dan Dewan Komisaris	5	29.41%	5	33.33%
2	Pejabat Eksekutif	2	11.76%	3	20.00%
3	Staff	10	58.82%	7	46.67%
	Total	17	100.00%	15	100%

- Komposisi karyawan menurut usia:

No	Usia	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	Sd 30 tahun	4	23.53%	1	6.67%
2	31 sd 40 tahun	3	17.65%	5	33.33%
3	41 sd 50 tahun	0	0.00%	1	6.67%
4	Di atas 50 tahun	10	58.82%	8	53.33%
	Total	17	100.00%	15	100.00%

- Komposisi karyawan menurut pendidikan:

No	Pendidikan	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	S1	13	76.47%	10	66.67%
2	Diploma	1	5.88%	2	13.33%
3	SMA/SMK	3	17.65%	3	20.00%
	Total	17	100.00%	15	100.00%

- Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan:

No	Status Ketenagakerjaan	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	14	82.35%	13	86.67%
2	Kontrak	3	17.65%	2	13.33%
	Total	17	100.00%	15	100.00%

- c. Kepemilikan Saham

Persentase kepemilikan saham BPR adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	2025		2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	PT Infiniti Investama Indonesia	8.408.700.000	98,93%	8.408.700.000	98,93%
2	Ir. Hendri Wirja Kusuma	91.300.000	1,07%	91.300.000	1,07%
	Total	8,500,000,000	100.00%	8,500,000,000	100.00%

- d. Wilayah Operasional

BPR beroperasi di wilayah Karawang dan sekitarnya (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Subang, Purwakarta, Bandung).

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang fokus pada penghimpunan dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat, khususnya segmen pertanian dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Adapun produk BPR yang disediakan adalah sebagai berikut:

- a. Tabungan



Tabungan HAGATI (SIMUDA) merupakan produk Tabungan BPR yang memberikan kemudahan nasabah bertransaksi tunai, biaya administrasi yang ringan dan suku bunga yang relatif bersaing sebesar 3% pa.

b. Deposito

Deposito HAGATI merupakan produk deposito BPR yang memberikan bunga yang relatif tinggi hingga mencapai maksimal bunga penjaminan LPS dan fleksibel untuk memenuhi permintaan sewaktu-waktu ditarik oleh nasabah (*breakable*).



c. Kredit Modal Kerja

BPR berkomitmen untuk fokus menyalurkan dana, terutama untuk segmen Petani dan UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.



d. Kredit Investasi

BPR juga menyediakan kredit investasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam investasi usaha.



BPR berkomitmen untuk fokus menyalurkan dana, terutama untuk segmen Petani dan UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

e. Kredit Konsumsi

BPR menyediakan kredit untuk memenuhi kebutuhan konsumsi Masyarakat, seperti pembelian kendaraan bermotor, baik mobil maupun motor roda dua, kepemilikan rumah,

termasuk untuk tujuan multiguna, antara lain: uang sekolah, pembelian alat rumah tangga, pendaftaran haji.



Informasi mengenai produk dan layanan BPR juga disajikan pada website perusahaan: <https://www.bprhagati.co.id>.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA tergabung dalam Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat (PERBARINDO), termasuk di DPD PERBARINDO Jawa Barat dan Komisariat PERBARINDO Karawang.



PERBARINDO

6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan

Pada tanggal 21 Juli 2025, PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA melakukan perpindahan alamat kantor dari semula beralamat di Jl Raya Telagasari Nomor 1, Talagasari, Kec. Talagasari, Kab. Karawang, Jawa Barat ke alamat baru di Grand Taruma Karawang, Komplek Ruko Dharmawangsa III Blok G No.12, Jl. Dharmawangsa III, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. Nilai Keberlanjutan

Arah pertumbuhan perekonomian yang lebih bertanggung jawab telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan. BPR merujuk pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015 - 2019) yang disusun oleh OJK sebagai langkah awal meningkatkan kesadaran dan kapasitas BPR untuk menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta melakukan adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon. Roadmap Tahap I telah menghasilkan beberapa capaian seperti pengenalan prinsip keuangan berkelanjutan, pengelompokan kriteria usaha berkelanjutan, pengembangan insentif serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi industri keuangan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan suatu program besar dan memerlukan langkah-langkah yang tertata dengan baik. Kelalaian dalam melakukan pertumbuhan yang bertanggung jawab akan menimbulkan biaya yang besar. Perubahan paradigma *business as usual* ke arah berkelanjutan telah menjadi kebutuhan masa depan. Meningkatnya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi tantangan bagi industri keuangan untuk menciptakan peluang usaha baru yang inovatif dan mendukung ekonomi berkelanjutan.

b. Respon Perusahaan Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan kemajuan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi untuk Perusahaan. Perusahaan secara maksimal memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan pembiayaan/pendanaan hijau, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk yang ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini akan meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi dalam pelaporan Perusahaan serta mempermudah proses pengawasan bagi regulator. Teknologi juga digunakan untuk mempermudah proses edukasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan. Kemajuan teknologi akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan

c. Komitmen Pimpinan Perusahaan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun secara dinamis dan berkelanjutan merujuk pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang disusun oleh OJK.

d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan masih pada tahapan membangun *awareness* internal BPR terhadap pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan.

e. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan saat ini adalah krisis keuangan global yang tidak menentu dan cenderung memburuk dengan dipicu oleh perang dagang oleh Amerika Serikat, yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap makro ekonomi nasional, termasuk kondisi keuangan debitur dan BPR. BPR berkomitmen untuk kerja keras memelihara pertumbuhan kredit agar tetap sehat dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dibandingkan Dengan Target

1) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Ekonomi

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2025 tumbuh dengan baik. Pertumbuhan pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan dan Simpanan naik dan telah melampaui target rencana bisnis.

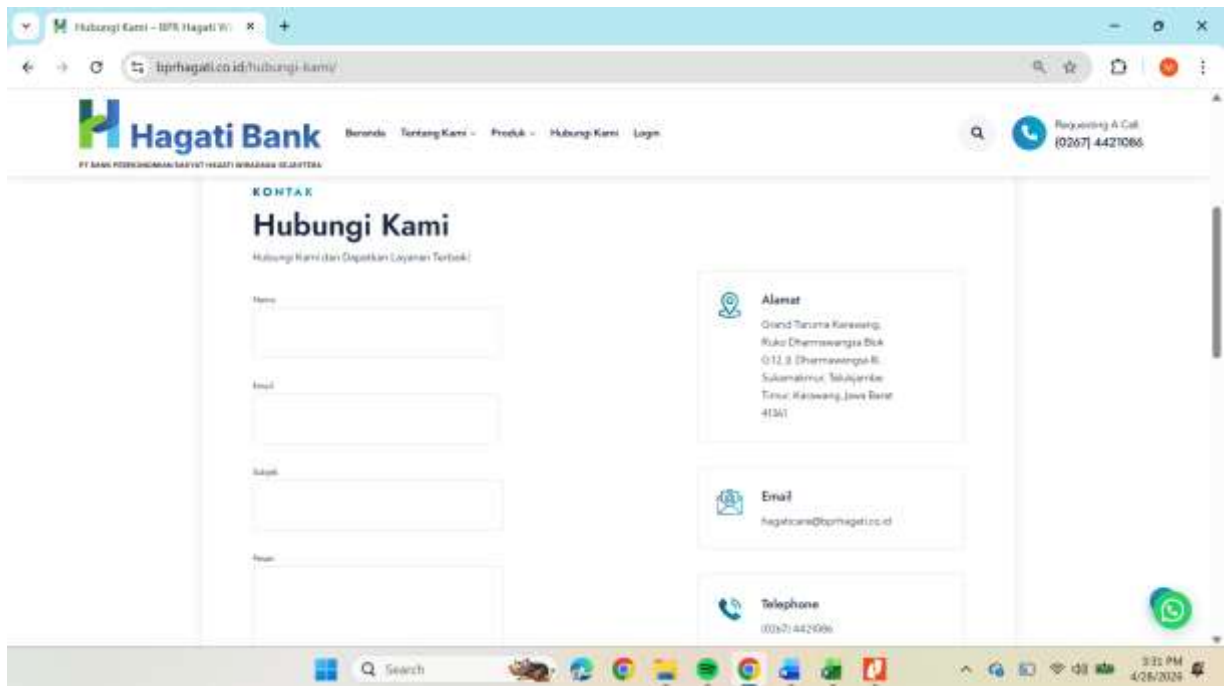
Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2025 meningkat dengan baik, Realisasi pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, DPK dan laba-rugi telah melampaui target hingga akhir tahun atau tidak terdapat deviasi negatif terhadap RBB. Dalam hal ini pada akhir tahun 2025, Total aset menjadi sebesar Rp41,338,817,247 (tumbuh 26,37% yoy), Kredit yang diberikan sebesar Rp21,104,070,882 (tumbuh 366,70% yoy), Simpanan nasabah sebesar total Rp27,569,368,046 (tumbuh 38,79% yoy), dan Laba tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp721,827,505 (Naik 196,76% yoy).

Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp4,323,445,959 naik 224,82% yoy, dan beban operasional sebesar Rp3,554,524,541 naik 236,10% yoy, sehingga menghasilkan laba operasional sebesar Rp768,921,418 atau naik 181,19% yoy. Dalam hal ini terdapat laba non operasional, sehingga laba sebelum pajak menjadi Rp783.933.624 atau naik 186,68% yoy.

2) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Sosial

Pada tahun 2025, BPR memiliki total 17 orang sumber daya manusia (Pengurus dan Karyawan) yang mayoritas memberdayakan anggota masyarakat lokal (sebesar 52,94%). Dalam hal ini, BPR menerapkan prinsip kesetaraan gender, dimana komposisi karyawan wanita adalah 41.18% dari total karyawan. BPR juga melakukan pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi.

Dalam rangka penerapan ketentuan perlindungan konsumen, BPR menyediakan layanan penerimaan dan penyelesaian pengaduan nasabah, baik disampaikan langsung secara lisan dan tulisan ke petugas Customer Service BPR, maupun melalui telepon kantor cabang atau layanan call centre di (0267)-4421086 dan email hagaticare@bprhagati.co.id.



3) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Program efisiensi melalui penghematan penggunaan listrik dan air dilakukan di BPR, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang hemat energi dan ramah lingkungan.

Penggunaan teknologi untuk mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi penggunaan kertas (*paperless*) juga dilakukan BPR.

b. Prestasi dan Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

- Adanya kesenjangan pemahaman dan kompetensi dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal;
- Cepatnya perubahan/perkembangan teknologi informasi, sehingga meningkatkan risiko disrupsi bagi BPR;
- Ketatnya persaingan bisnis dengan sesama BPR pembiayaan maupun lembaga jasa keuangan lainnya, terutama Bank.

Beberapa peluang yang dapat diidentifikasi atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

- Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya;
- Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk berwawasan lingkungan, misalnya kendaraan listrik, penggunaan energi terbarukan, dan bangunan bersertifikat hijau;
- Banyaknya UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah;
- Munculnya UMKM yang berbasis teknologi sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi atau kertas.

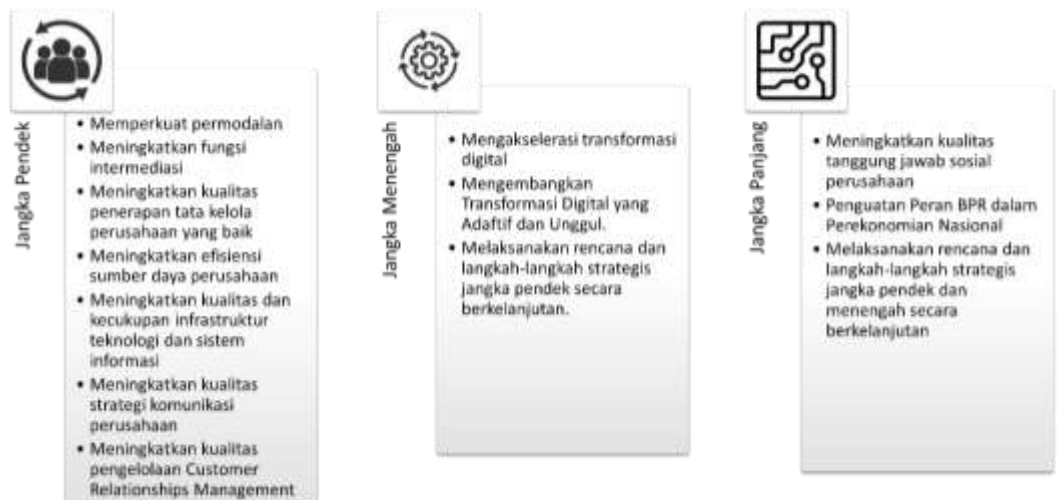
3. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial

dan Lingkungan Hidup

Tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan adalah menjadi BPR yang unggul dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Sejalan dengan rencana bisnis, BPR menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:



Untuk mencapai Visi BPR menjadi BPR yang Resilien, Berdaya Saing dan Kontributif, maka arah kebijakan BPR adalah sebagai berikut:



b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perubahan paradigma *business as usual* ke arah berkelanjutan telah menjadi kebutuhan masa depan. Meningkatnya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi tantangan bagi industri keuangan untuk menciptakan peluang usaha baru yang inovatif dan mendukung ekonomi berkelanjutan.

Di lain pihak, kemajuan teknologi saat telah mengubah proses bisnis ke arah digital, dimana Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan pembiayaan hijau, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk yang ramah lingkungan.

- c. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan
- Ketidakpastian ekonomi global dan domestic, antara lain: kondisi ekonomi global yang masih berfluktuasi (suku bunga global, geopolitik, dll), berdampak pada penurunan permintaan kredit, terutama kredit UMKM, dan risiko kredit macet meningkat (terutama debitur mikro);
 - Terjadinya perlambatan konsumsi dan kepercayaan masyarakat di beberapa periode 2025 berdampak pada menurunnya Kredit konsumtif dan UMKM, dan rasio NPL meningkat karena kemampuan bayar melemah;
 - Persaingan dengan fintech dan digital lending berdampak pada Disrupsi model bisnis tradisional, dan Nasabah beralih ke layanan digital yang lebih cepat;
 - Ekspektasi masyarakat terhadap layanan perbankan berubah ke arah digital berdampak Risiko kehilangan nasabah bagi BPR yang tidak digital, sehingga tekanan investasi teknologi meningkat;
 - Perbankan mulai menghadapi risiko iklim dan transisi ekonomi hijau, sehingga berdampak Debitur sektor pertanian/perikanan rentan gagal bayar, dan Risiko pembiayaan sektor terdampak bencana meningkat.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
 - 1) Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan.
 - 2) Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan.
 - 3) Direksi membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
 - 4) Direksi memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB;
 - 5) Direksi memastikan publikasi atau pelaporan Laporan Keberlanjutan ke *stack holders*;
 - 6) Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan.
 - 7) Dewan Komisaris mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
 - b. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat/Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
 - 2) Membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek

- organisasi sehingga mendukung keberlanjutan perusahaan.
- 3) Menyusun dan melaporkan RAKB serta memantau pelaksanaannya.
 - 4) Berkordinasi dengan satuan kerja lainnya yang tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB yang ditetapkan.
 - 5) Menyusun Laporan Keberlanjutan dan menyampaikan ke OJK, serta publikasi pada website Perusahaan.
- c. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja/Pegawai Lainnya Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	SDM	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB dan memonitor aktivitas efisiensi Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, antara lain: program penghematan penggunaan listrik, penggunaan persediaan, peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan.
2)	Marketing	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran produk Kredit yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, serta kesesuaian produk yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.
3)	Kredit	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan analisa kelayakan Kredit yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait pengembangan produk jasa Keuangan Berkelanjutan dan integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis BPR.
4)	IT	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
5)	Operasional	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi Pengurus dan Karyawan Perusahaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara internal melalui sosialisasi ketentuan dan diskusi terhadap laporan keuangan berkelanjutan perusahaan lain sebagai referensi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan di BPR, termasuk pada saat penyusunan RAKB.

3. Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Prosedur dalam penerapan manajemen risiko keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sejalan dengan proses manajemen risiko kredit secara umum yang telah diterapkan oleh BPR.

Pengelolaan penyaluran kredit berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dilakukan oleh Divisi Kredit. BPR melakukan prosedur identifikasi dan pengukuran dilakukan terhadap usulan penyaluran kredit untuk usaha-usaha yang memiliki risiko LST cukup tinggi. Divisi Kredit dan PE manajemen risiko akan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap akun-akun yang teridentifikasi merupakan akun LST dan melaporkannya kepada Direksi secara berkala.

4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Berdasarkan penilaian Manajemen, BPR mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPR dan mempengaruhi keberlanjutan BPR maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan. Terdapat tujuh kelompok pemangku kepentingan utama yang dipetakan kebutuhan, pelibatan, serta respons BPR atas kebutuhannya, yaitu: 1) Regulator, 2) Pemegang Saham, 3) Pegawai BPR, 4) Debitur, 5) Mitra Usaha, 6) Masyarakat dan 7) Media.

Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

No	Pemangku Kepentingan	Pendekatan Yang Digunakan
1)	Regulator	Informasi Produk dan Layanan, Laporan Tata Kelola, Laporan Keberlanjutan, Laporan RAKB
2)	Pemegang Saham	Laporan Tata Kelola, Laporan Keberlanjutan, Laporan RAKB
3)	Pegawai Perusahaan	Pelatihan/Sosialisasi/Pendidikan, Penyusunan Laporan RAKB, Laporan Keberlanjutan pada website Perusahaan
4)	Debitur	Informasi Produk dan Layanan, Aktivitas Pembiayaan, Laporan Keberlanjutan pada website Perusahaan
5)	Mitra Usaha	Kode Etik Perusahaan, Laporan Keberlanjutan pada website Perusahaan
6)	Masyarakat	Informasi Produk dan Layanan, Laporan Keberlanjutan pada website BPR
7)	Media	Informasi Produk dan Layanan, Laporan Keberlanjutan pada website BPR

5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode penerapan di tahun 2025, permasalahan yang dihadapi Perusahaan yang berpengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, yakni sebagai berikut:

No	Permasalahan Yang Dihadapi	Perkembangan	Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	BPR masih relatif kecil dan SDM yang ada relatif belum memadai	Diakhir tahun 2025, kelengkapan organisasi dan SDM BPR telah diperkuat dengan adanya 3 Direksi dan pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas kerja BPR masih terbatas; • Kinerja perekonomian belum sepenuhnya membaik; • Kinerja keuangan BPR masih cukup memadai

No	Permasalahan Yang Dihadapi	Perkembangan	Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
		keuangan berkelanjutan serta tambahan SDM lainnya	

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal Perusahaan

Dalam membangun budaya keberlanjutan, BPR melibatkan semua potensi yang ada untuk membangun dengan inovasi, memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional BPR dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal. Di internal, seluruh Pengurus dan Pegawai BPR harus bersinergi menjalankan tata nilai perusahaan, budaya peduli lingkungan, dan pencapaian target efisiensi. Di eksternal, penyaluran kredit yang bertanggung jawab juga harus menjadi dasar dari setiap proses dalam memberikan penyaluran kredit kepada debitur. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku Pengurus dan Pegawai BPR yang dapat menjadi *agent of change* dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Kredit, Pendapatan dan Laba Rugi

Di tahun 2025 industri perbankan masih hati-hati dan sangat ketat dalam menyalurkan kredit. Hal ini berdampak pada perlambatan penyaluran kredit baru.

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Aspek	31-Dec-2025	Proyeksi	Deviasi
1	Kredit yang Diberikan	21,104,070,882	24,728,000,000	(3,623,929,118)
2	Pendapatan Operasional	4,323,445,959	3,871,303,000	452,142,959
3	Laba (rugi) setelah pajak	721,827,505	313,211,000	408,616,505

b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Kredit, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Aspek	31-Dec-2025	Proyeksi	Deviasi
1	Produk Kredit ramah lingkungan	-	-	-
2	Pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan	9	9	-

3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

a. Komitmen Perusahaan Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

BPR berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik atas produk dan layanan yang setara bagi seluruh Debitur tanpa membedakan suku, agama, ras dan antar golongan, termasuk gender.

b. Ketenagakerjaan

Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Keberlanjutan usaha BPR pada tahun 2025 telah didukung oleh 17 orang karyawan yang kompeten dan kreatif. Karyawan ini mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan kualitas kerja dan mendapatkan pengalaman keberagaman dalam berinteraksi kerja. Semua budaya kerja ini merupakan bentuk apresiasi terhadap hak asasi manusia (HAM) yang implementasinya dipantau oleh Direksi. Pada praktiknya, aspek HAM memastikan kesetaraan dan keberagaman, serta tidak ada pekerja anak atau di bawah umur dan pekerja paksa.

• Jumlah pekerja berdasarkan Gender dan Jabatan:

No	Jabatan	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	Direksi dan Dewan Komisaris	5	29.41%	5	33.33%
2	Pejabat Eksekutif	2	11.76%	3	20.00%
3	Staff	10	58.82%	7	46.67%
	Total	17	100.00%	15	100%

• Jumlah pekerja berdasarkan Gender dan Usia:

No	Usia	2025		2024		2023	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Sd 30 tahun	-	4	-	1	-	1
2	31 sd 40 tahun	2	1	3	2	2	2
3	41 sd 50 tahun	-	-	-	1	-	1
4	Di atas 50 tahun	8	2	7	1	3	1
	Total	10	7	10	5	5	5

• Jumlah pekerja berdasarkan Gender dan Pendidikan:

No	Pendidikan	2025		2024		2023	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	S1	8	5	6	4	2	4
2	Diploma	-	1	2	-	2	-
3	SMA/SMK	2	1	2	1	1	1
	Total	10	7	10	5	5	5

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

BPR berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak dan lingkungan yang kondusif untuk mendorong iklim kerja yang sehat, aman dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Penerapan program kesehatan

dan keselamatan kerja (K3) didukung oleh manajemen dan seluruh pegawai untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan kerja tercermin dari penataan ruang kantor yang mengacu pada beberapa hal, seperti kelengkapan dan kelayakan sarana maupun lingkungan kerja, serta sarana pengamanan. Untuk menjaga nihil kecelakaan serta awareness dan keterampilan K3, setiap pekerja menerima sosialisasi, pelatihan, dan *fire drill* setiap tahun. Beberapa pelatihan, termasuk latihan evakuasi di gedung tinggi, kebakaran, bencana alam, dan gempa bumi sudah dilakukan. Peringatan dini juga diberikan kepada pekerja melalui aplikasi whatapps untuk meningkatkan kewaspadaan dan mencegah terjadinya kecelakaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan motor penggerak di BPR dalam memberikan layanan dan menjaga kelangsungan bisnis BPR. Menjaga kepercayaan masyarakat, regulator dan pemasok juga mulai dibangun saat pekerja masuk ke BPR dengan menanamkan nilai-nilai BPR melalui pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kualitas SDM yang memadai sangat menunjang pengembangan bisnis saat ini dan masa depan. Untuk itu, kualitas dan kompetensi SDM terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pengembangan. Berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai telah dilakukan, antara lain melalui pelaksanaan in-house training, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan yang bekerjasama dengan pihak eksternal.

Adapun realisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM sebagai berikut:

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	20250117	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Aas Narsiah (Dir Ops) 2. Teza Aditya (PE AI) 3. Eha Julaeha (Staff Ops)	3	Webinar
2.	Sosialisasi SAKEP OJK	20250130	02- Eksternal BPR	02	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1. Teza Aditya (PE AI)	1	Tatap muka
3.	Pelatihan APU-PPT	20250214	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	11 Pegawai (seluruh Pegawai)	11	Tatap muka
4.	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	20250220	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Dir YMFK)	1	Webinar
5.	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	20250225	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Dir YMFK) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	3	Webinar

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
						3. Teza Aditya (PE AI)		
6.	Real Time Fraud Detection: Strategies & Best Practises	20250226	02- Eksternal BPR	02	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1. Teza Aditya (PE AI) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	2	Webinar
7.	Literasi & Inklusi Keuangan: Peran BPR Dalam Membangun Perekonomian Umat	20250314	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	Seluruh Direksi & Pegawai 30-an Debitur	48	
8.	Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) tahun 2024 dan 2025	20250416	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Teza Aditya (PE AI) 2. Eha Julaeha (Staff Ops) 3. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	3	Webinar
9.	Webinar "Credit Scoring"	20250421	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Riswanto (PE Cr) 2. Teza Aditya (PE AI) 3. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 4. Marry Marfuah, S.Sos (Staff Analis Cr) 5. Hamdan Yuafi (Staff Mkt)	5	Webinar
10.	Sosialisasi Pedoman SETARA	20250422	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Eha Julaeha (Staff Ops) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	2	Webinar
11.	Webinar: Audit Perkreditan BPR	20250424	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Teza Aditya (PE AI) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Hamdan Yuafi (Staff Mkt) 4. Syifa Qolbiyah Dini, S.Pd (Staff Adm Cr) 5. Marry Marfuah, S.Sos (Staff Analis Cr)	5	Webinar
12.	Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan & IASC @Inter Continental Hotel Bandung Dago Park	20250425	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Hendri Wirja Kusuma (Direktur Utama)	1	Tatap muka

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
13.	Sosialisasi Laporan Bulanan dan SLIK	20250514	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Riswanto (PE Cr) 2. Teza Aditya (PE AI) 3. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 4. Syifa Qolbiyah Dini, S.Pd (Staff Adm Cr) 5. Eha Julaeha (Staff Ops)	5	Webinar
14.	Sosialisasi RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern	20250516	02-Eksternal BPR	02	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Dir YMFK) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Teza Aditya (PE AI)"	3	Webinar
15.	Program Magang BPR 1	20250526	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Apriyani	1	Tatap muka
16.	Training Strategi Anti Fraud	20250528	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	Seluruh Pengurus dan Pegawai BPR	18	Tatap muka
17.	Webinar "The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations"	20250605	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	Hamzah (IT)	1	Webinar
18.	Webinar: Analisa Kredit Kualitatif	20250704	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Marry Marfuah, (Staff Analis Kredit) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Hamdan Yuafi (Staff Mkt) 4. Syifa Qolbiyah Dini, S.Pd (Staff Adm Cr) 5. Afriyani (Staff Magang)	5	Webinar
19.	Training Manajemen Risiko	20250701	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	Seluruh Pengurus dan Pegawai BPR	18	Tatap muka
20.	Training APU-PPT	20250801	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	Apriyani	1	Tatap muka
21.	Program Magang BPR 2	20250725	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Anna Nur Zamzam	1	Tatap muka
22.	GRC Summit 2025	20250819	02-Eksternal BPR	02	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Harry Danui (Komisaris) 2. Muhammad Nur (Direktur YMFK)	2	Webinar

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
23.	Program Magang BPR 3	20250901	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Dita Miftahul Jannah (Staf Magang Teller)	1	Tatap muka
24.	Webinar: APU-PPT	20250918	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Muhammad Nur (Direktur YMFK) 2. Anna Nur Zamzam (Staf Magang CS)	2	Webinar
25.	Webinar: Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	20251009	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Harry Danui (Komisaris) 2. Muhammad Nur (Direktur YMFK) 3. Anna Nur Zamzam (Staf Magang CS) 4. Dita Miftahul Jannah (Staf Magang Teller) 5. Eha (Staf Operasional) 6. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan)	6	Webinar
26.	Pelatihan APU-PPT	20251013	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Arif Rukmana (Staff Analisa Kredit) 2. Hamzah (Staff IT) 3. Anna Nur Zamzam (Staf Magang CS) 4. Dita Miftahul Jannah (Staf Magang Teller) 5. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan)	5	Webinar
27.	Webinar: Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	20251016	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 2. Ihsan Hadikusumah (Staff Audit Intern)	2	Webinar
28.	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	20251030	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Aas Narsiah (Direktur Operasional) 2. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 3. Eha (Staff Operasional) 4. Anna Nur Zamzam (Staff Magang CS)	4	Tatap muka

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
29.	Program Magang BPR 4	20251103	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Silvia Kusumadewi (Staf Magang Teller)	1	Webinar
30.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR	20251106	02-Eksternal BPR	02	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Direktur YMFK) 2. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan)	2	Webinar
31.	Sosialisasi POJK Pelindungan Konsumen dan Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan melalui LAPS SJK	20251111	02-Eksternal BPR	02	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Direktur YMFK)	1	Webinar
32.	Training Manajemen Risiko	20251223	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 2. Anna Nur Zamzam (Staff CS) 3. Dita Miftahul Jannah (Staf Marketing) 4. Silvia Kusumawardhani (Staf Magang Teller)	4	Tatap muka
33.	Training Strategi Anti Fraud	20251224	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 2. Anna Nur Zamzam (Staff CS) 3. Dita Miftahul Jannah (Staf Marketing) 4. Silvia Kusumawardhani (Staf Magang Teller)	4	Tatap muka

c. Masyarakat

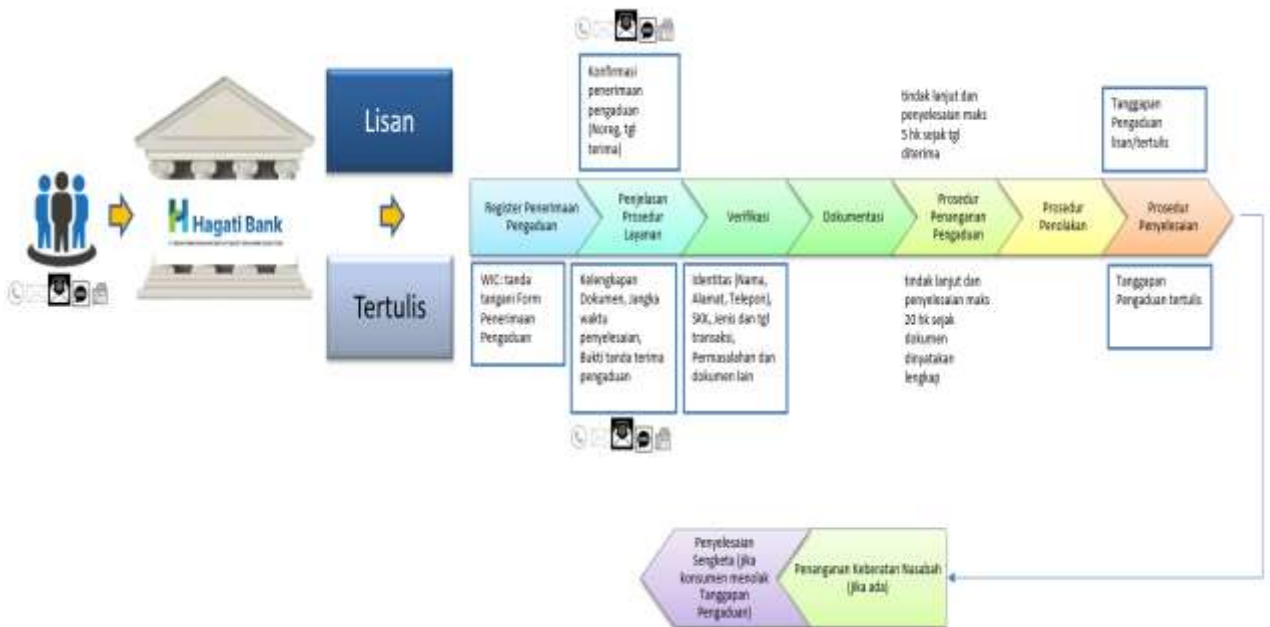
- 1) Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar, Termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan

Pada tahun 2025, BPR melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada debitur dan Masyarakat, khususnya pelajar di Kabupaten Karawang. Kegiatan literasi mengusung tema "Pengenalan Produk BPR".

- 2) Mekanisme Pengaduan Masyarakat serta Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Mekanisme pengaduan masyarakat dilakukan sebagai berikut:

- a) Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan ke Perusahaan secara lisan atau tertulis melalui:
 - customer service BPR;
 - unit layanan pengaduan Perusahaan di alamat email hagaticare@bprhagati.co.id;
 - layanan call centre di (0267) 4421 086.
- b) Perusahaan akan menjelaskan kepada masyarakat mengenai prosedur pengaduan dan melakukan verifikasi atas kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, data identitas pelapor dan permasalahan yang dilaporkan.
- c) Setelah verifikasi diterima, maka Perusahaan akan melakukan proses tindak lanjut penyelesaian pengaduan; dan
- d) Selanjutnya memberitahukan ke pelapor jika permasalahan sudah selesai ditangani.



Berikut informasi mengenai jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti selama tahun 2025 dan telah dilaporkan ke OJK:

No	Pengaduan Masyarakat	2024	2023	2022
1.	Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima	-	-	-
2.	Jumlah pengaduan masyarakat yang telah ditindaklanjuti	-	-	-

3) TJSJ Yang Dapat Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BPR memiliki komitmen untuk meningkatkan taraf hidup dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. BPR juga berupaya untuk menyelaraskan tiga pilar P3 yaitu aspek ekonomi (*profit*), aspek lingkungan (*planet*) dan aspek orang/masyarakat di sekitarnya (*people*). Keselarasan antar-ketiganya merupakan implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan. Sebagai wujud kepedulian BPR

dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, BPR menjalankan kegiatan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dalam berbagai bentuk melalui program edukasi keuangan kepada masyarakat baik melalui program literasi secara langsung maupun pada website BPR, termasuk pelibatan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan di BPR.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup Yang Dikeluarkan

Dalam Selama tahun 2025, BPR belum memiliki pos pengeluaran khusus untuk biaya terkait lingkungan hidup.

b. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam aktivitas operasionalnya BPR berupaya menggunakan material ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material tissue, plastik (terutama sampah) dan kertas yang mudah terurai atau bisa didaur ulang.

c. Penggunaan Energi

BPR mengimplementasikan aksi ramah lingkungan dalam aktivitas internal BPR, antara lain: dengan penghematan energi listrik dalam aktivitas jam kantor, termasuk menggunakan peralatan dan perlengkapan elektronik kantor yang hemat listrik (penggunaan lampu hemat energi, mengurangi penggunaan kertas (*paperless*)).

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Saat ini produk utama BPR adalah penyaluran kredit kepada Petani dan nasabah UMKM , terutama untuk tujuan modal kerja. Agar dapat memberikan kepuasan yang optimal, BPR terus berupaya melakukan inovasi pengembangan produk dan tingkat layanan agar sesuai dengan perkembangan kompetisi usaha dan memenuhi ekspektasi kebutuhan dan kepuasan debitur. Dengan upaya itu, maka daya saing BPR dapat terus dijaga dan ditingkatkan, dan tentunya berdampak positif untuk membantu pertumbuhan usaha bagi debitur.

Selama tahun 2025, BPR tidak melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

G. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Tidak ada.

H. TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Tidak ada.

LEMBAR UMPAN BALIK

LAPORAN KEBERLANJUTAN Periode Tahun 2025 PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui pos.

PROFIL ANDA:

Nama (jika berkenan) :

Institusi / Perusahaan :

Email :

No Telpon / HP :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN:

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham dan investor | <input type="checkbox"/> Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan | <input type="checkbox"/> Mitra usaha |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat dan komunitas | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan |
-

MOHON PILIH JAWABAN BERIKUT YANG PALING SESUAI:

- | | Ya | Tidak |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

MOHON BERIKAN PENILAIAN ATAS TINGKAT ASPEK MATERIAL YANG DINILAI PENTING DARI LAPORAN INI

(Nilai 1 = Paling Tidak Penting s/d 5 = Paling Penting).

No	Aspek	Nilai
1.	Kinerja ekonomi	
2.	Portofolio produk	
3.	Kualitas layanan dan digitalisasi	
4.	Perlindungan privasi dan keamanan data nasabah	
5.	Pencegahan fraud	
6.	Pelatihan dan Pendidikan	
7.	Kesetaraan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, serta Keamanan Kerja	
8.	Inklusi dan Literasi Keuangan	
9.	Energi dan Emisi	
10.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Customer Care HAGATI BANK

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

Komplek Ruko Dharmawangsa III Blok G No.12, Jl. Dharmawangsa III, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat

email: hagaticare@bprhagati.co.id